

ANTOLOGI KEPENDIDIKAN ISLAM



Editor
Imam Machali
Adhi Setiyawan



JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

ANTOLOGI KEPENDIDIKAN ISLAM

Kajian Pemikiran Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

A handwritten signature or mark is located in the bottom right corner of the page. It appears to be a stylized, cursive signature in black ink.

ANTOLOGI KEPENDIDIKAN ISLAM

Kajian Pemikiran Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam

Editor:

Imam Machali

Adhi Setiawan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diterbitkan oleh:
Jurusan Kependidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

ANTOLOGI KEPENDIDIKAN ISLAM

Kajian Pemikiran Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam

Penulis:

Abdul Munir Mul Khan	Imam Machali
Muh. Anis	Hendro Widodo
M. Jamroh Latief	Suismanto
Sibawaihi	Zainal Arifin
Hamruni	Lailatur Rahmah
Juwariyah	Wiji Hidayati
Sumedi	Nur Rohmah
Agus Nuryatno	

Editor:

Imam Machali

Adli Setiyono

Tata Letak:

Wahyudin

Diterbitkan oleh:

Jurusan Kependidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2010

ISBN:

978-602-9073-11-9

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang memperbanyak dalam bentuk apapun tanpa ijin penulis dan penerbit.

KATA PENGANTAR

Ketua Jurusan Kependidikan Islam (KI)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Selama ini keilmuan dan pengembangan kependidikan Islam menghadapi berbagai tantangan dan kendala. Mulai dari belum mapannya basis epistemologi sebagai dasar keilmuan kependidikan Islam, sampai pengembangan metode, strategi dan sistem pengelolaan kependidikan. Problem epistemologis dimaksud adalah secara teoritis-konseptual rumusan pendidikan Islam belum menemukan "kemapanannya". Rumusan konseptual kependidikan Islam "seolah-olah" hanya mengubah, memodifikasi dan menjustifikasi konsep rumusan kependidikan secara umum, dan kemudian diberi semangat atau ruh keislaman. Hal ini dapat dilihat dari langkanya—untuk tidak mengatakan tidak ada—dan tidak berkembangnya teori-teori kependidikan Islam berdasarkan riset mendalam dan merupakan jawaban dari berbagai persoalan yang dihadapi oleh umat muslim dalam hal kependidikan. Meminjam istilah Thomas Kuhn (1970), pendidikan Islam belum mengalami *paradigm shift* (pergeseran paradigma) yang didasarkan pada anomali-anomali yang muncul pada dataran epistemologis dan praksis pendidikan Islam. Sebaliknya, pendidikan Islam justru masih terjebak pada tataran "normal science" yang mapan dan tanpa kritik.

Efek lanjutan dari persoalan dasar epistemologis tersebut adalah praktik kependidikan Islam. Praktik kependidikan ini meliputi berbagai hal terkait dengan proses pendidikan, pengembangan dan manajemen pendidikan. Beberapa pertanyaan ini setidaknya menggambarkan berbagai persoalan lanjutan terkait dengan praktik kependidikan Islam. Kurikulum yang bagaimana yang dapat membentuk peserta didik sesuai dengan kepribadian Islami? Metode dan strategi seperti apa agar materi kependidikan dapat diserap, diterima, dihayati, dan menjadi laku hidup peserta didik? Pengembangan kependidikan yang seperti apa yang dapat merespon dan menyesuaikan perkembangan dan tuntutan global? Sistem manajemen Kependidikan Islam yang bagaimana yang dapat mengatur dan mengelola kependidikan secara efektif, efisien dan produktif? Pertanyaan-pertanyaan ini belum mendapatkan jawaban yang memuaskan, lebih-lebih dalam bentuk produk kependidikan Islam yang ideal.

Bahkan dekadensi moral, budaya korupsi, kolusi dan nepotisme serta berbagai persoalan kebangsaan yang tak kunjung selesai ini dianggap sebagai bentuk kegagalan pendidikan Islam selama ini. Pendidikan Islam yang diajarkan dipandang hanya menekankan pada aspek kognitif saja sehingga gagal membentuk laku pribadi yang bermoral dan jujur. Sehingga apa yang di mengerti tidak mencerminkan apa yang dilakukan.

Dalam kontek inilah Antologi Buku Kependidikan Islam ini diterbitkan. Antologi ini membahas berbagai tema yang diharapkan dapat memberi jawaban dan solusi bagi persoalan kependidikan Islam yang dihadapi yaitu; *pertama* berkaitan dengan problem teoritis atau pemikiran pendidikan Islam dan *kedua*, problem manajemen pendidikan Islam. Kedua problem ini sangat diyakini sebagai akar persoalan yang mendera kependidikan Islam dari masa ke masa. Keberhasilan menjawab kebuntuan pemikiran dan manajemen kependidikan Islam akan membawa kepada pencerahan dan masa depan kependidikan yang lebih baik, dapat menghasilkan lulusan pendidikan yang kompeten, bertanggungjawab, jujur, setia, berintegritas dan berdisiplin tinggi.

Atas dasar maksud tersebut di atas antologi buku ini menemukan momentumnya. Oleh karena itu terimakasih sebesar-besar disampaikan kepada para kontributor (penulis) yang telah bersedia memberikan percikan-percikan gagasannya sehingga antologi ini dapat terwujud.

Akhirnya semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi pemikiran dan pengembangan pendidikan Islam. Amin

Yogyakarta, Desember 2010

Dra. Nur Rohmah, M. Ag

DAFTAR ISI

Kata Pengantarv

Daftar Isivii

Bab I:

PEMIKIRAN PENDIDIKAN ISLAM

Tarbiyah Sebagai Ilmu dan Dasar Keilmuan Pendidikan Islam

Abdul Munir Mulkeban3

Tafsir Ayat Pendidikan

Wahyu Pertama sebagai Lonceng Kemajuan Peradaban Umat Manusia

Muh. Anis25

Strategi Pengembangan Potensi Diri Melalui Pendidikan

M. Jamroh Latief56

Potensi Implikasi Pemikiran Ketuhanan Fazlur Rahman Terhadap Pendidikan Islam

Sibawaihi73

Mengembangkan Dimensi Spiritual-Etik dalam Wawasan Ilmu Pendidikan

Hamruni97

Ibnu Khaldun dan Pemikirannya tentang Filsafat Pendidikan

Juwariyah118

Epistemologi Pendidikan Islam Humanis

Sumedi136

**Isu-isu Kritis dalam Pendidikan Islam.
Perspektif Pedagogik Kritis**

M. Agus Nuryatno172

**Revitalisasi Pendidikan Nilai Belajar dari Kearifan
Pesantren**

Nur Robmah192

Bab II:

MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Manajemen Pemasaran Jasa Pendidikan Madrasah

Imam Machali207

Manajemen Mutu di Lembaga Pendidikan Islam

Hendro Widodo233

Manajemen Pendidikan Kecakapan Hidup (*Life Skill*)

Suismento254

**Manajemen Pengembangan Kurikulum Teori dan
Praktik**

Zainal Arifin278

Manajemen Kewirausahaan Pesantren

Lailatu Robmah307

**Manajemen Pengembangan Kurikulum Madrasah
Tahun 2008**

Wiji Hidayati324

MANAJEMEN PENGEMBANGAN KURIKULUM MADRASAH TAHUN 2008

Wiji Hidayati

PENDAHULUAN

Lahirnya UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang diikuti berbagai kebijakan, saat ini membawa pemikiran baru dalam pengelolaan sistem pendidikan di Indonesia yang mengarah pada otonomi pengelolaan pendidikan. Diharapkan dapat mendorong terciptanya peningkatan pelayanan pendidikan kepada masyarakat yang bermuara pada upaya peningkatan kualitas pengelolaan pendidikan pada tataran paling bawah (*at the bottom*) di madrasah/ sekolah sebagai satuan pendidikan dasar dan menengah.

Dengan diberlakukannya kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) untuk satuan pendidikan dasar dan menengah, sebagai bukti bahwa madrasah/ sekolah diharapkan menjadi *centre of excellence* dari inovasi implementasi kebijakan pendidikan, tidak hanya dikaji sebagai wacana dalam pengelolaan pendidikan namun sebaiknya dipertimbangkan sebagai langkah strategis ke arah peningkatan mutu pendidikan.¹

Pemberdayaan madrasah dengan memberikan otonomi yang lebih luas dalam model pengembangan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan baik di madrasah maupun sekolah², mampu untuk meningkatkan kinerja para pengelola madrasah, kepala madrasah, guru serta melibatkan peran serta komite madrasah sebagai perwakilan dari masyarakat.

Pengembangan Kurikulum Madrasah tahun 2008 merupakan bentuk pengembangan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

¹ Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal PMPTK Departemen Pendidikan Nasional, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), *Makalah*, 2009.

² Muhaimin dkk. *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Sekolah Dan Madrasah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 1-3

di madrasah yang didasarkan pada Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pada pasal 38 ayat 1 UU tersebut dinyatakan bahwa “Kerangka dasar dan struktur kurikulum pendidikan dasar dan menengah ditetapkan oleh pemerintah”. Dinyatakan pula pada ayat 2 bahwa “Kurikulum pendidikan dasar dan menengah dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan dan komite sekolah/madrasah di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau Kantor Departemen Agama Kabupaten/ Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah”.³

Implementasi Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijabarkan ke dalam sejumlah peraturan, diantaranya adalah terbitnya peraturan pemerintah No.19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan. Diantara 8 standar nasional yang dinyatakan dalam pengembangan kurikulum, adalah permendiknas No. 22 tahun 2006 tanggal 23 Mei 2006 tentang Standar Isi; Permendiknas No. 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan pendidikan dasar dan Menengah; dan Permendiknas No. 24 Tahun 2006 tentang pelaksanaan Permendiknas No.22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi dan Permendiknas No. 24 Tahun 2006 Tentang Standar Kompetensi Lulusan.

Untuk madrasah, pelaksanaan permendiknas No. 22 tahun 2006 tentang Standar Isi, berdasar pada Surat Edaran Dirjen Pendidikan Islam Nomor DJ.II.I/PP.00/ED/681/2006, tanggal 1 Agustus 2006. Dan juga permendiknas Nomor 6 tahun 2007 bahwa Pengembangan Standar kompetensi dan kompetensi Dasar Pendidikan Agama Islam lebih lanjut dikembangkan oleh Departemen Agama. Selanjutnya direktorat dapat mengembangkan kurikulum ciri khas pendidikan madrasah dan sekaligus menyebarluaskan ke berbagai wilayah propinsi dan satuan pendidikan.⁴

Pengembangan lebih lanjut dari Kementrian Agama adalah dengan Munculnya Kurikulum Madrasah Tahun 2008 berdasar pada

³ Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pada pasal 38 ayat 1 dan ayat 2.

⁴ Direktorat Jenderal Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, *Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Madrasah Aliyah*, (Jakarta: Departemen Agama, 2007).

Peraturan Menteri Agama Nomor 2 Tahun 2008 tentang Standar kompetensi lulusan (SKL) dan Standar Isi (SI) Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah adalah sebagai respon Departemen Agama terhadap Permendiknas No 24 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.22 tahun 2006 dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 23 Tahun 2006 Tentang Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan untuk satuan pendidikan dasar dan menengah.

Dalam Permendikan No. 24 Tahun 2006 Pasal 1 ayat (2) di sebutkan bahwa “Satuan Pendidikan dasar dan menengah dapat mengembangkan kurikulum dari standar yang lebih tinggi dari standar isi sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 22 Tahun 2006 tentang Standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah dan Standar Kompetensi Lulusan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 23 Tahun 2006 Tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk satuan pendidikan dasar dan menengah “.⁵

KURIKULUM MADRASAH TAHUN 2008

Kurikulum Madrasah Tahun 2008 didasarkan pada Peraturan Menteri Agama Nomor 2 Tahun 2008 mengatur tentang Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah. Untuk Standar Kompetensi lulusan Madrasah.

Standar Kompetensi Lulusan Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah sebagai berikut:⁶

Al-Qur'an-Hadis

- a) Membaca, menghafal, menulis, dan memahami surat-surat pendek dalam al-Qur'an surat *al-Faatihah*, *an-Naas* sampai dengan surat *ad-Dhuhaa*.

⁵ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.22 tahun 2006 dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 23 Tahun 2006 Tentang Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan untuk satuan pendidikan dasar dan menengah.

⁶ Peraturan Menteri Agama Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab di Madrasah.

- b) Menghafal, memahami arti, dan mengamalkan hadis-hadis pilihan tentang akhlak dan amal salih.

Akidah-Akhlak

Mengenal dan meyakini rukun iman dari iman kepada Allah sampai dengan iman kepada Qada dan Qadar melalui pembiasaan dalam mengucapkan kalimat-kalimat *thayyibah*, pengenalan, pemahaman sederhana, dan penghayatan terhadap rukun iman dan *al-asma' al-husna*, serta pembiasaan dalam pengamalan akhlak terpuji dan adab Islami serta menjauhi akhlak tercela dalam perilaku sehari-hari.

Fikih

Mengenal dan melaksanakan hukum Islam yang berkaitan dengan rukun Islam mulai dari ketentuan dan tata cara pelaksanaan taharah, salat, puasa, zakat, sampai dengan pelaksanaan ibadah haji, serta ketentuan tentang makanan dan minuman, khitan, kurban, dan cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.

Sejarah Kebudayaan Islam

Mengenal, mengidentifikasi, meneladani, dan mengambil *ibrah* dari sejarah Arab pra-Islam, sejarah Rasulullah SAW, khulafaurrasyidin, serta perjuangan tokoh-tokoh agama Islam di daerah masing-masing.

Bahasa Arab

- a) **Menyimak.** Memahami wacana lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang pengenalan dan hal-hal yang ada di lingkungan rumah maupun madrasah.
- b) **Berbicara.** Mengungkapkan makna secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang pengenalan dan hal-hal yang ada di lingkungan rumah maupun madrasah.
- c) **Membaca.** Membaca dan memahami makna wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang pengenalan dan hal-hal yang ada di lingkungan rumah maupun madrasah.
- d) **Menulis.** Menuliskan kata, ungkapan, dan teks fungsional pendek sederhana dengan ejaan dan tanda baca yang tepat.

Standar Kompetensi Lulusan Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Tsanawiyah

Al-Qur'an-Hadis

- a) Memahami dan mencintai al-Qur'an dan hadis sebagai pedoman hidup umat Islam.
- b) Meningkatkan pemahaman al-Qur'an, *al-Faatihah*, dan surat pendek pilihan melalui upaya penerapan cara membacanya, menangkap maknanya, memahami kandungan isinya, dan mengaitkannya dengan fenomena kehidupan.
- c) Menghafal dan memahami makna hadis-hadis yang terkait dengan tema isi kandungan surat atau ayat sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

Akidah-Akhlak

- a) Meningkatkan pemahaman dan keyakinan terhadap rukun iman melalui pembuktian dengan dalil *naqli* dan *aqli*, serta pemahaman dan penghayatan terhadap *al-asma' al-husna* dengan menunjukkan ciri-ciri/tanda-tanda perilaku seseorang dalam fenomena kehidupan dan pengamalannya dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Membiasakan akhlak terpuji seperti ikhlas, taat, *kehauf*, taubat, tawakal, ikhtiar, sabar, syukur, *qana'ah*, *tawadhu'*, *husnuzh-zhan*, *tasamuh*, *ta'awun*, berilmu, kreatif, produktif dan pergaulan remaja, serta menghindari akhlak tercela seperti riya, nifak, ananiah, putus asa, marah, tamak, takabur, hasad, dendam, ghibah, fitnah, dan namimah.

Fikih

Memahami ketentuan hukum Islam yang berkaitan dengan ibadah *mahdah* dan muamalah serta dapat mempraktikkan dengan benar dalam kehidupan sehari-hari.

Sejarah Kebudayaan Islam

- a) Meningkatkan pengenalan dan kemampuan mengambil *ibrah* terhadap peristiwa penting sejarah kebudayaan Islam mulai perkembangan masyarakat Islam pada masa Nabi Muhammad SAW dan para khulafaurrasyidin, Bani Umaiyah, Abbasiyah, Al-Ayyubiyah sampai dengan perkembangan Islam di Indonesia.
- b) Mengapresiasi fakta dan makna peristiwa-peristiwa bersejarah dan mengaitkannya dengan fenomena kehidupan sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni.

- c) Meneladani nilai-nilai dan tokoh-tokoh yang berprestasi dalam peristiwa bersejarah.

Bahasa Arab

- a) **Menyimak.** Mampu memahami wacana lisan melalui kegiatan mendengarkan (berbentuk gagasan atau dialog sederhana) tentang identitas diri, rumah, keluarga, menanyakan alamat, jam, aktivitas di madrasah, aktivitas di rumah, profesi, cita-cita, kegiatan keagamaan, dan lingkungan sekitar kita.
- b) **Berbicara.** Mampu mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman serta informasi melalui kegiatan bercerita dan bertanya jawab tentang identitas diri, rumah, keluarga, menanyakan alamat, jam, aktivitas di madrasah, aktivitas di rumah, profesi, cita-cita, kegiatan keagamaan, dan lingkungan sekitar kita.
- c) **Membaca.** Mampu memahami berbagai ragam teks tulis dalam bentuk gagasan atau dialog sederhana, melalui kegiatan membaca, menganalisis dan menemukan pokok pikiran tentang identitas diri, rumah, keluarga, menanyakan alamat, jam, aktivitas di madrasah, aktivitas di rumah, profesi, cita-cita, kegiatan keagamaan, dan lingkungan sekitar kita.
- d) **Menulis.** Mampu mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman dan informasi melalui kegiatan menulis pikiran tentang identitas diri, rumah, keluarga, menanyakan alamat, jam, aktivitas di madrasah, aktivitas di rumah, profesi, cita-cita, kegiatan keagamaan, dan lingkungan sekitar kita.

Standar kompetensi lulusan Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Madrasah Aliyah

Al-Qur'an-Hadis

Memahami isi pokok al-Qur'an, fungsi, dan bukti-bukti kemurniannya, istilah-istilah hadis, fungsi hadis terhadap al-Qur'an, pembagian hadis ditinjau dari segi kuantitas dan kualitasnya, serta memahami dan mengamalkan ayat-ayat al-Qur'an dan hadis tentang manusia dan tanggung jawabnya di muka bumi, demokrasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Akidah-Akhlak

- a) Memahami istilah-istilah akidah, prinsip-prinsip, aliran-aliran dan metode peningkatan kualitas akidah serta meningkatkan kualitas keimanan melalui pemahaman dan penghayatan *al-asma' al-husna* serta penerapan perilaku bertauhid dalam kehidupan.
- b) Memahami istilah-istilah akhlak dan tasawuf, menerapkan metode peningkatan kualitas akhlak, serta membiasakan perilaku terpuji dan menghindari perilaku tercela.

Fikih

Memahami dan menerapkan sumber hukum Islam dan hukum taklifi, prinsip-prinsip ibadah dan syari'at dalam Islam, fikih ibadah, mu'amalah, munakahat, mawaris, jinayah, siyasah, serta dasar-dasar *istinbath* dan kaidah usul fikih.

Sejarah Kebudayaan Islam

- a) Memahami dan mengambil *ibrah* sejarah dakwah Nabi Muhammad pada periode Makkah dan periode Madinah, masalah kepemimpinan umat setelah Rasulullah SAW wafat, perkembangan Islam pada abad klasik/zaman keemaasan (650 - 1250 M), abad pertengahan /zaman kemunduran (1250 M - 1800 M), masa modern/zaman kebangkitan (1800-sekarang), serta perkembangan Islam di Indonesia dan di dunia.
- b) Mengapresiasi fakta dan makna peristiwa-peristiwa bersejarah dan mengaitkannya dengan fenomena kehidupan sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni.
- c) Meneladani tokoh-tokoh Islam yang berprestasi dalam perkembangan sejarah kebudayaan/peradaban Islam.

Bahasa Arab

- a) Menyimak. Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog tentang pengenalan, kehidupan keluarga, hobi, pekerjaan, remaja, kesehatan, fasilitas umum, pariwisata, kisah-kisah Islam, kebudayaan Islam, budaya Arab, dan hari-hari besar Islam.
- b) Berbicara. Mengungkapkan secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang pengenalan, kehidupan keluarga, hobi,

pekerjaan, remaja, kesehatan, fasilitas umum, pariwisata, kisah-kisah Islam, kebudayaan Islam, budaya Arab, dan hari-hari besar Islam.

- c) Membaca. Membaca dan memahami makna wacana tertulis paparan atau dialog tentang pengenalan, kehidupan keluarga, hobi, pekerjaan, remaja, kesehatan, fasilitas umum, pariwisata, kisah-kisah Islam, hari-hari besar Islam, budaya Arab, dan hari-hari besar Islam.
- d) Menulis. Mengungkapkan secara tertulis berbentuk paparan atau dialog tentang pengenalan, kehidupan keluarga, hobi, pekerjaan, remaja, kesehatan, fasilitas umum, pariwisata, kisah-kisah Islam, hari-hari besar Islam, budaya Arab, dan hari-hari besar Islam.

Tabel Struktur Kurikulum Madrasah.

Tabel Struktur Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah⁷

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu			
	I	II	III	IV, V, dan VI
A. Mata Pelajaran				
1. Pendidikan Agama Islam				
a. Al-Qur'an-Hadis				2
b. Akidah-Akhlak				2
c. Fikih				2
d. Sejarah Kebudayaan Islam				2
2. Pendidikan Kewarganegaraan				2
3. Bahasa Indonesia				5
4. Bahasa Arab				2
5. Matematika				5
6. Ilmu Pengetahuan Alam				4
7. Ilmu Pengetahuan Sosial				3
8. Seni Budaya dan Keterampilan				4
9. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan				4
B. Muatan Lokal *)				2
C. Pengembangan Diri **)				2
J u m l a h	31	31	33	39

Keterangan:

Pembelajaran pada kelas I s.d. III dilaksanakan melalui pendekatan tematik, sedangkan pada kelas IV s.d. VI dilaksanakan melalui pendekatan mata pelajaran.

⁷ Ibid

- *) Kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, yang ditentukan oleh satuan pendidikan (madrasah).
- **) Bukan mata pelajaran tetapi harus diasuh oleh guru dengan tujuan memberikan kesempatan peserta didik untuk mengembangkan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, dan kondisi satuan pendidikan (madrasah).

Tabel Struktur Kurikulum Madrasah Tsanawiyah⁸

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu		
	VII	VIII	IX
A. Mata Pelajaran			
1. Pendidikan Agama Islam			
a. Al-Qur'an-Hadis	2	2	2
b. Akidah-Akhlak	2	2	2
c. Fikih	2	2	2
d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4
4. Bahasa Arab	2	2	2
5. Bahasa Inggris	4	4	4
6. Matematika	4	4	4
7. Ilmu Pengetahuan Alam	4	4	4
8. Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
9. Seni Budaya	2	2	2
10. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	2	2	2
11. Keterampilan/TIK	2	2	2
B. Muatan Lokal *)	2	2	2
C. Pengembangan Diri **)	2	2	2
Jumlah	42	42	42

Keterangan:

- *) Kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, yang ditentukan oleh satuan pendidikan (madrasah).
- **) Bukan mata pelajaran tetapi harus diasuh oleh guru dengan tujuan memberikan kesempatan peserta didik untuk mengembangkan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, dan kondisi satuan pendidikan (madrasah).

⁸ Ibid

Tabel Struktur Kurikulum Madrasah Aliyah⁹

Komponen	Alokasi Waktu	
	Semester 1	Semester 2
A. Mata Pelajaran		
1. Pendidikan Agama Islam		
a. Al-Qur'an-Hadis	2	2
b. Akidah-Akhlak	2	2
c. Fiqih	2	2
d. Sejarah Kebudayaan Islam	-	-
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4
4. Bahasa Arab	2	2
5. Bahasa Inggris	4	4
6. Matematika	4	4
7. Fisika	2	2
8. Biologi	2	2
9. Kimia	2	2
10. Sejarah	1	1
11. Geografi	1	1
12. Ekonomi	2	2
13. Sosiologi	2	2
14. Seni Budaya	2	2
15. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	2	2
16. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2
17. Keterampilan/Bahasa Asing	2	2
B. Muatan Lokal *)	2	2
C. Pengembangan Diri **)	2	2
Jumlah	46	46

Keterangan:

- *) Kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, yang ditentukan oleh satuan pendidikan (madrasah).
 **) Bukan mata pelajaran tetapi harus diasuh oleh guru dengan tujuan memberikan kesempatan peserta didik untuk mengembangkan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, dan kondisi satuan pendidikan (madrasah).

Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum Madrasah (KTSP)

Pengembangan KTSP disesuaikan dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah. Pengembangan KTSP mengacu pada SI dan SKL dan berpedoman pada

⁹ Ibid

panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite madrasah. Penyusunan KTSP untuk pendidikan khusus dikoordinasi dan disupervisi oleh dinas pendidikan provinsi, dan berpedoman pada SI dan SKL serta panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP

Penyusunan KTSP di Madrasah disesuaikan dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan di bawah koordinasi kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah. Pengembangan KTSP mengacu pada SI dan SKL dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite madrasah dengan mengimplementasikan Peraturan Menteri Agama No 2 Tahun 2008 Tentang tentang Standar kompetensi lulusan (SKL) dan Standar Isi (SI) Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah. KTSP juga dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum KTSP Madrasah

Prinsip pengembangan kurikulum KTSP di madrasah mengacu pada panduan BSNP sebagai berikut

- a) Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya. Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik serta tuntutan lingkungan. Memiliki posisi sentral berarti kegiatan pembelajaran berpusat pada peserta didik.
- b) Beragam dan terpadu. Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan keragaman karakteristik peserta didik, kondisi daerah, jenjang dan jenis pendidikan, serta menghargai dan tidak diskriminatif terhadap perbedaan agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan jender. Kurikulum meliputi substansi komponen muatan wajib kurikulum, muatan lokal, dan

pengembangan diri secara terpadu, serta disusun dalam keterkaitan dan kesinambungan yang bermakna dan tepat antarsubstansi.

- c) Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Kurikulum dikembangkan atas dasar kesadaran bahwa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang berkembang secara dinamis. Oleh karena itu, semangat dan isi kurikulum memberikan pengalaman belajar peserta didik untuk mengikuti dan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
- d) Relevan dengan kebutuhan kehidupan. Pengembangan kurikulum dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan (stakeholders) untuk menjamin relevansi pendidikan dengan kebutuhan kehidupan, termasuk di dalamnya kehidupan kemasyarakatan, dunia usaha dan dunia kerja. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan pribadi, keterampilan berpikir, keterampilan sosial, keterampilan akademik, dan keterampilan vokasional merupakan keniscayaan.
- e) Menyeluruh dan berkesinambungan. Substansi kurikulum mencakup keseluruhan dimensi kompetensi, bidang kajian keilmuan dan mata pelajaran yang direncanakan dan disajikan secara berkesinambungan antarsemua jenjang pendidikan.
- f) Belajar sepanjang hayat. Kurikulum diarahkan kepada proses pengembangan, pembudayaan, dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Kurikulum mencerminkan keterkaitan antara unsur-unsur pendidikan formal, nonformal, dan informal dengan memperhatikan kondisi dan tuntutan lingkungan yang selalu berkembang serta arah pengembangan manusia seutuhnya.
- g) Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah. Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan kepentingan nasional dan kepentingan daerah untuk membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Kepentingan nasional dan kepentingan daerah harus saling mengisi dan memberdayakan sejalan dengan motto Bhineka Tunggal Ika dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Acuan Operasional Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

KTSP disusun dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

- a) Peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia. Keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia menjadi dasar pembentukan kepribadian peserta didik secara utuh. Kurikulum disusun yang memungkinkan semua mata pelajaran dapat menunjang peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia.
- b) Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik. Pendidikan merupakan proses sistematis untuk meningkatkan martabat manusia secara holistik yang memungkinkan potensi diri (afektif, kognitif, psikomotor) berkembang secara optimal. Sejalan dengan itu, kurikulum disusun dengan memperhatikan potensi, tingkat perkembangan, minat, kecerdasan intelektual, emosional dan sosial, spritual, dan kinestetik peserta didik.
- c) Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan. Daerah memiliki potensi, kebutuhan, tantangan, dan keragaman karakteristik lingkungan. Masing-masing daerah memerlukan pendidikan sesuai dengan karakteristik daerah dan pengalaman hidup sehari-hari. Oleh karena itu, kurikulum harus memuat keragaman tersebut untuk menghasilkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan pengembangan daerah.
- d) Tuntutan pembangunan daerah dan nasional. Dalam era otonomi dan desentralisasi untuk mewujudkan pendidikan yang otonom dan demokratis perlu memperhatikan keragaman dan mendorong partisipasi masyarakat dengan tetap mengedepankan wawasan nasional. Untuk itu, keduanya harus ditampung secara berimbang dan saling mengisi.
- e) Tuntutan dunia kerja. Kegiatan pembelajaran harus dapat mendukung tumbuh kembangnya pribadi peserta didik yang berjiwa kewirausahaan dan mempunyai kecakapan hidup. Oleh sebab itu, kurikulum perlu memuat kecakapan hidup untuk membekali peserta didik memasuki dunia kerja. Hal ini sangat penting terutama bagi satuan pendidikan kejuruan dan peserta didik yang tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

- f) Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Pendidikan perlu mengantisipasi dampak global yang membawa masyarakat berbasis pengetahuan di mana IPTEKS sangat berperan sebagai penggerak utama perubahan. Pendidikan harus terus menerus melakukan adaptasi dan penyesuaian perkembangan IPTEKS sehingga tetap relevan dan kontekstual dengan perubahan. Oleh karena itu, kurikulum harus dikembangkan secara berkala dan berkesinambungan sejalan dengan perkembangan Ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
- g) Agama. Kurikulum harus dikembangkan untuk mendukung peningkatan iman dan taqwa serta akhlak mulia dengan tetap memelihara toleransi dan kerukunan umat beragama. Oleh karena itu, muatan kurikulum semua mata pelajaran harus ikut mendukung peningkatan iman, taqwa dan akhlak mulia.
- h) Dinamika perkembangan global. Pendidikan harus menciptakan kemandirian, baik pada individu maupun bangsa, yang sangat penting ketika dunia digerakkan oleh pasar bebas. Pergaulan antar-bangsa yang semakin dekat memerlukan individu yang mandiri dan mampu bersaing serta mempunyai kemampuan untuk hidup berdampingan dengan suku dan bangsa lain.
- i) Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan. Pendidikan diarahkan untuk membangun karakter dan wawasan kebangsaan peserta didik yang menjadi landasan penting bagi upaya memelihara persatuan dan kesatuan bangsa dalam kerangka NKRI. Oleh karena itu, kurikulum harus mendorong berkembangnya wawasan dan sikap kebangsaan serta persatuan nasional untuk memperkuat keutuhan bangsa dalam wilayah NKRI.
- j) Kondisi sosial budaya masyarakat setempat. Kurikulum harus dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik sosial budaya masyarakat setempat dan menunjang kelestarian keragaman budaya. Penghayatan dan apresiasi pada budaya setempat harus terlebih dahulu ditumbuhkan sebelum mempelajari budaya dari daerah dan bangsa lain.
- k) Kesetaraan Jender. Kurikulum harus diarahkan kepada terciptanya pendidikan yang berkeadilan dan memperhatikan kesetaraan jender.

- l) Karakteristik satuan pendidikan. Kurikulum harus dikembangkan sesuai dengan visi, misi, tujuan, kondisi, dan ciri khas satuan pendidikan.

KOMPONEN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN

a) Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah dirumuskan mengacu kepada tujuan umum pendidikan berikut.

- 1) Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- 2) Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- 3) Tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

b) Struktur dan Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Struktur dan muatan KTSP pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang tertuang dalam SI meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut.

- (1) Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia
- (2) Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian
- (3) Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi
- (4) Kelompok mata pelajaran estetika
- (5) Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan

Kelompok mata pelajaran tersebut dilaksanakan melalui muatan dan/atau kegiatan pembelajaran sebagaimana diuraikan dalam PP 19/2005 Pasal 7.

Muatan KTSP meliputi sejumlah mata pelajaran yang keluasan dan kedalamannya merupakan beban belajar bagi peserta didik pada

satuan pendidikan. Di samping itu materi muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri termasuk ke dalam isi kurikulum.

- a) Mata pelajaran. Mata pelajaran beserta alokasi waktu untuk masing-masing tingkat satuan pendidikan berpedoman pada struktur kurikulum yang tercantum dalam SI.
- b) Muatan Lokal. Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak sesuai menjadi bagian dari mata pelajaran lain dan atau terlalu banyak sehingga harus menjadi mata pelajaran tersendiri. Substansi muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan, tidak terbatas pada mata pelajaran keterampilan. Muatan lokal merupakan mata pelajaran, sehingga satuan pendidikan harus mengembangkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar untuk setiap jenis muatan lokal yang diselenggarakan. Satuan pendidikan dapat menyelenggarakan satu mata pelajaran muatan lokal setiap semester. Ini berarti bahwa dalam satu tahun satuan pendidikan dapat menyelenggarakan dua mata pelajaran muatan lokal.
- c) Kegiatan Pengembangan Diri. Pengembangan diri adalah kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan/atau dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pengembangan diri dapat dilakukan antara lain melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar, dan pengembangan karier peserta didik serta kegiatan keparamukaan, kepemimpinan, dan kelompok ilmiah remaja.
- d) Pengaturan Beban Belajar. Beban belajar dalam sistem paket digunakan oleh tingkat satuan pendidikan SD/MI/SDLB, SMP/MTs/SMPLB baik kategori standar maupun mandiri, SMA/MA/SMALB /SMK/MAK kategori standar. Beban belajar dalam sistem kredit semester (SKS) dapat digunakan oleh SMP/MTs/SMPLB kategori mandiri, dan oleh SMA/MA/SMALB/SMK/MAK kategori standar. Beban belajar dalam sistem kredit semester (SKS)

- digunakan oleh SMA/MA/SMALB/SMK/MAK kategori mandiri.
- e) Ketuntasan Belajar. Ketuntasan belajar setiap indikator yang telah ditetapkan dalam suatu kompetensi dasar berkisar antara 0-100%. Kriteria ideal ketuntasan untuk masing-masing indikator 75%. Satuan pendidikan harus menentukan kriteria ketuntasan minimal dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan rata-rata peserta didik serta kemampuan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran. Satuan pendidikan diharapkan meningkatkan kriteria ketuntasan belajar secara terus menerus untuk mencapai kriteria ketuntasan ideal.
 - f) Kenaikan Kelas dan Kelulusan. Kenaikan kelas dilaksanakan pada setiap akhir tahun ajaran. Kriteria kenaikan kelas diatur oleh masing-masing direktorat teknis terkait.
 - g) Penjurusan. Penjurusan dilakukan pada kelas XI dan XII di SMA/MA. Kriteria penjurusan diatur oleh direktorat teknis terkait.
 - h) Pendidikan Kecakapan Hidup. Kurikulum untuk SD/MI/SDLB, SMP/MTs/SMPLB, SMA/MA/ SMALB, SMK/MAK dapat memasukkan pendidikan kecakapan hidup, yang mencakup kecakapan pribadi, kecakapan sosial, kecakapan akademik dan/atau kecakapan vokasional.
 - i) Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal dan Global. Pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global adalah pendidikan yang memanfaatkan keunggulan lokal dan kebutuhan daya saing global dalam aspek ekonomi, budaya, bahasa, teknologi informasi dan komunikasi, ekologi, dan lain-lain, yang semuanya bermanfaat bagi pengembangan kompetensi peserta didik.
 - j) Kalender Pendidikan. Satuan pendidikan dasar dan menengah dapat menyusun kalender pendidikan sesuai dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat, dengan memperhatikan kalender pendidikan sebagaimana yang dimuat dalam Standar Isi.

SIMPULAN

Pengembangan kurikulum Madrasah Tahun 2008, merupakan pengembangan KTSP di Madrasah menggunakan panduan BSNP dan

mengimplementasikan Peraturan Menteri Agama No. 2 Tahun 2008, tentang Standar kompetensi lulusan (SKL) dan Standar Isi (SI) Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah. Dalam Permendikan No. 24 Tahun 2006 Pasal 1 ayat (2) disebutkan bahwa “Satuan Pendidikan dasar dan menengah dapat mengembangkan kurikulum dari standar yang lebih tinggi dari standar isi sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 22 Tahun 2006 tentang Standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah dan Standar Kompetensi Lulusan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 23 Tahun 2006 Tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk satuan pendidikan dasar dan menengah “.

Dengan menggunakan panduan pengembangan KTSP dari Badan Standar Nasional dan Peraturan Menteri Agama No. 2 Tahun 2008, tentang Standar kompetensi lulusan (SKL) dan Standar Isi (SI) Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah beserta tahapan-tahapannya akan menghasilkan produk dokumen kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di Madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, *Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Madrasah Aliyah*, 2007.
- Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal PMPTK Departemen Pendidikan Nasional, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Makalah, 2009
- Khaerudin dan Mahfud Junaedi, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan konsep dan implementasinya di Madrasah*
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2007)
- Muhaimin dkk. *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Sekolah Dan Madrasah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008)
- Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), cetakan kesembilan.

- _____, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006)
- Peraturan Menteri Agama Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab di Madrasah.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 23 Tahun 2006 Tentang Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan untuk satuan pendidikan dasar dan menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.22 tahun 2006
- Rofik Dan Wiji Hidayati, *Telaah Kurikulum Sejarah Kebudayaan Islam*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009
- Sanjaya, Wina, *Kurikulum dan Pembelajaran, Teori dan Praktik Pengembangan KTSP*, (Jakarta: Kencana, 2008)
- Taba, Hilda, *Curriculum Development Theory and Practice*, (New York: Harcont and World, 1962)
- Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pada pasal 38 ayat 1 dan ayat 2
- Yulaelawati, Ella, *Kurikulum dan Pembelajaran, Filosofi, Teori, dan Aplikasi*, (Bandung: Pakar Raya, 2004).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Indeks

A

- Abbasiyah 328
- Abdullah Idi 291, 292
- Absolut 22, 26, 46, 159, 160, 243
- Absolutistik 124
- Absurd 106
- Abu Bakar 121, 300
- Academic skills 254, 256, 259, 270, 275
- ad-Dhuhaa 326
- Administrator 208
- Advertising 215
- Afektif 27, 69, 71, 72, 282, 283, 293, 336
- Agama 7, 8, 9, 12, 14, 16, 18, 19, 28, 31, 35, 36, 37, 38, 53, 73, 74, 76, 90, 92, 106, 114, 131, 137, 145, 146, 147
- Ahli Madya (A.Md.) 271
- Ahli Muda (A.Ma.) 271
- Ahli Pratama (A.P.) 271
- Akademik 270
- Akademik 3, 6, 20, 22, 23, 68, 178, 181, 221, 246, 248, 258, 269, 270, 272, 335
- Akademis 98, 248, 299, 320
- Akhlak 31, 32, 35, 112, 128, 183, 209, 222, 264, 290, 327, 328, 330, 336
- Akhlak mulia 128, 183, 336, 337, 338
- Akidah 298, 330
- Akidah-Akhlak 327, 328, 330
- Aktif 12, 125, 129, 176, 180, 186, 189, 258, 272, 294
- Aktivitas 38, 44, 57, 83, 90, 97, 98, 110, 113, 118, 126, 129, 157, 158, 159, 168, 199, 215, 216, 226, 237, 268, 269, 309, 329
- al-asma' al-husna 327, 328, 330
- Al-Ayyubiyah 328
- al-Faatihah 326, 328
- Al-Ittifaqiyah 322
- al-Ittifaqiyah 319
- al-Mawaddah 319
- al-Qur'an 26, 35, 47, 49, 75, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 91, 93, 121, 296, 298, 303, 316, 326, 328, 329
- Al-Qur'an-Hadis 326, 328, 329
- Alat 16, 38, 46, 48, 49, 60, 92, 93, 110, 129, 131, 132, 144, 159, 167, 181, 211, 212, 214, 283, 304, 316
- Albrecht 266
- Ali bin Abi Thalib 300
- Aliances and coalitions 226
- Altruistik 98
- an-Naas 326
- Angel principle 263
- Angket 282, 304
- Antroposentrisme 112
- Anwar 257, 259, 270, 273
- Aplikatif 242, 296, 309

- Aqli 328
 Aqliyah 61, 106, 109, 131, 132
 Artistic 229
 Artistic impulse 291
 Ary Ginanjar Agustian 264
 Assesment 280
 Atmosfer 268, 269
 Attitudes 287, 296
 Audience 226
 Audience participation 226
 Audiovisual 300
 Autentik 289
 Authenticity 266
- B**
- Background 287
 Bahasa Arab 30, 298, 326, 327, 329, 330, 334, 341
 Bahasa Arab 48, 76, 121, 130, 131, 201, 290, 301
 Bahasa asing 294, 296, 300
 Bahasa Indonesia 242
 Bahasa Inggris 271, 298, 302
 Bahasa Jepang 303
 Bahasa Mandarin 303
 Bakat 158, 243, 248, 296, 299, 303, 316, 332, 333, 339
 Balaghah 121, 290
 Balikan (feedback) 280
 Bani Umaiyah 328
 Barrie Hopson 257
 Bauran pemasaran 211, 212, 213, 217, 230
 Bayaran pajak 210
 BBE-Life Skill 258, 260
 BBM 270
 Behavior 287, 288
 Bela diri 303
 Berakhlak mulia 214
 Berbicara 47, 89, 133, 141, 300, 327, 329, 330
 Bertaraf internasional 209, 222, 295, 302, 305
 Berwirausaha 261, 271
 Bidang studi 225, 241, 271, 304
 Bilingual 302
 Bilingual 302
 Bisnis 212, 319
 Bitzer 216
 BMT 318
 BPR 318
 Brain Gym 302
 Brand image 224
 Broad fields curriculum 289
 Brolin 257
 BSNP 297, 334, 340
 BUDAYA 193
 Budaya 29, 35, 44, 48, 63, 78, 98, 100, 109, 111, 115, 179, 193, 194, 196, 197, 198, 211, 235, 236, 307, 310, 328, 330, 331, 334, 337, 340
- C**
- Cakap 68, 256, 258, 295, 334
 Carmona 120
 Cendekiawan 10, 235
 Centre of excellence 212, 324
 CEO 264, 265
 Cerdas 6, 12, 43, 44, 58, 123, 251, 295
 Cermat 133, 314
 Character Building 214, 233, 263
 Charity 265
 Child Centered Curriculum 291
 Citra positif 212
 Classroom experiences 288
 Communication 216, 260
 Communicative language teaching (CLT) 300
 Constructive impulse 291

Content 284, 287, 288, 289, 294, 297
 Context 287
 Continous improvement 212
 Core 292
 Core Curriculum 292
 Core skills 260, 261
 Corporate social responsibility 226
 Correlated curriculum 289
 Courier 278
 Critical citizenship 181
 Critical community 174
 Critical conscious being 175, 177
 Curere 278
 Curir 278
 Curriculum 278
 Curriculum development 280
 Customer delivered value 218
 Customer Satisfaction 211, 229, 231
 Cuxtomer loyalty 218

D

Dana ujian 210
 Daniel Golemen 263
 De facto 211
 Decision-making skills 260
 Deduktif 5, 15, 20, 149, 151, 152, 260
 Deficiencies 287
 Demokratis 81, 181, 186, 189, 295, 334, 336
 Deterministik 61, 156
 Development Activity Curriculum 291
 Diagnosis of needs 284, 287, 294
 Diagnosis of needs 294
 Difalsifikasi 139, 149, 162
 Diferensiasi Produk 224, 230
 Differensiasi 223, 224
 Diktum 106, 107, 239
 Dinamika 337

Dinamika 40, 239, 240, 312
 Dinamis 41, 100, 184, 285, 335
 Dirjen PLSP 258
 Diskoveri 260
 Dokumentasi 304
 Domain 296
 Dualisme 104, 240
 Dualisme 79, 143, 240
 Dunia kerja 181, 211, 244, 254, 271, 272, 278, 335, 336

E

Education expo 226
 Education gathering 226
 Efektif 48, 68, 76, 133, 158, 159, 192, 193, 194, 195, 202, 203, 224, 242, 257, 301, 310
 Efektivitas 158, 159, 265, 281
 Ekonomi 8, 12, 19, 44, 78, 87, 97, 178, 185, 197, 202, 224, 244, 274, 290, 307, 308, 309, 313, 315, 316, 317, 319, 320, 321, 322, 328
 Ekosistem 268
 Eksistensi 71, 80, 81, 90, 104, 156, 162, 163, 236, 237, 239, 255, 262, 321
 Eksploratif 260
 Eksternal primer 243
 Eksternal sekunder 244
 Eksternal tersier 244
 Ekstrem 92, 94, 240
 Ella Yulaelawati 284, 289
 Emosi 60, 261, 263, 265
 Emosional 31, 43, 209, 222, 223, 261
 Emotional skills 262, 264
 Empathy 265, 266
 Empirisme 101, 106, 111, 149
 English conversation 303
 Environmental skills 254, 256, 267, 275

ESQ 264, 275
 Essential skills 260
 Established 172
 Etika religious 209, 222
 Eutrofikasi 268
 Evaluasi 293, 303, 304
 Evaluasi 4, 5, 6, 22, 23, 33, 34,
 41, 67, 246, 293, 294, 297,
 303, 304, 305
 Excellent 300
 Experience Curriculum 291

F

False consciousness 176, 184
 Feedback 226, 280
 Feodalistik 240
 Fikih 9, 16, 76, 290, 298, 327, 328,
 330
 Fleksibilitas 281, 314
 Focus 225
 Formulation of objectives 284, 287,
 294, 295
 Fotokimia 269
 Frase 235, 236
 Fritjof Capra 267
 Full day school 298, 299
 Fungsional 10, 11, 84, 86, 91, 92, 100,
 200, 242, 257, 273, 327

G

Gagné 285
 Gaps 287
 General National Vocational
 Qualification 260
 Generation gap 196
 Global 92, 197, 209, 222, 267,
 269, 337, 340
 Global Warming 269
 God Spot 22, 23, 38
 Great tradition 198, 200

Griffin 219, 220
 Guidance 279
 Guru 34, 48, 101, 123, 129, 158,
 173, 174, 178, 200, 202,
 203, 210, 215, 220, 221,
 227, 241, 243, 244

H

Hadis 31, 235, 290, 296, 298, 327,
 328, 329
 Hadis Nabawi 235
 Hakekat 25, 104, 105, 109, 127, 128,
 134, 242
 Health Skills 254, 256, 261, 274, 275
 Hidden curriculum 279
 Hilda Taba 284, 287, 290, 294
 Holistik 104, 115, 242, 304, 336
 Hudluri 18
 Human impulse 291
 Husnuzh-zhan 328

I

Ibnu Rusyd 124, 300
 Ibnu Sina 32, 300
 Ibrah 327, 328, 330
 Idealisme 180, 242
 Identifikasi pasar 221, 230
 Ikhtiar 4, 11, 12, 13, 14, 23, 328
 Iklan 210, 215, 225, 272
 Iklim pendidikan 211
 Illegal dumping 269
 Ilmiah 5, 23, 58, 73, 103, 106,
 136, 137, 139, 140, 141,
 142, 143, 144, 145, 147,
 148, 149, 150, 188, 221,
 225, 246, 249, 254, 256,
 260, 270, 339
 Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) 290
 Ilmuwan 20, 100, 101, 111, 123,
 124, 137, 139, 146, 166, 167,
 269, 300, 301

Image 207, 212, 223, 224, 225, 228, 229
 Iman 10, 11, 36, 37, 40, 43, 50, 87, 114, 128, 327, 328, 336, 337
 Imla' 290
 Immunity 220, 221
 Implementasi 159, 234, 236, 304, 324, 325
 Implikasi 73, 75, 81, 86, 87, 92, 105, 156, 157, 158, 161, 162, 163, 173, 235, 236
 Impulse to investigate 291
 Independen 40, 225, 257, 308, 318, 321
 Indeterministik-rasionalistik 156
 Indisipliner 240
 Induktif 5, 15, 148, 149, 152, 153, 260
 Industri 77, 100, 129, 143, 161, 210, 250, 267, 268, 269, 272, 317, 318, 319
 Information skills 260
 Inovasi 163, 200, 221, 224, 239, 249, 321, 324
 Insan kamil 181, 183
 Instructional strategic and content 284
 Intangible 243
 Integrasi 7, 8, 10, 69, 79, 89, 90, 91, 94, 291
 Integrative University 223
 intellectual skill 296
 Intergovernmental Panel on Climate Change 269
 Investasi 78
 Investasi bangunan 210, 214
 IPTEKS 337
 Irrasionalis 140

J

Jasa 20, 21, 208, 209, 210, 211, 213, 214, 215, 216, 217, 218, 219, 220, 222, 223, 226

Judgement 154, 217

K

Karen F.A Fox 220
 Karya ilmiah 221, 246, 303
 KBM 220
 Kecakapan sosial 259
 Kecakapan Akademik 270
 Kecakapan akademik 259, 270, 340
 Kecakapan belajar 260
 Kecakapan dasar 260
 Kecakapan hidup generik 259
 Kecakapan hidup spesifik 259
 Kecakapan instrumental 260
 Kecakapan kalbu 260
 Kecakapan membaca 260
 Kecakapan personal 259, 260
 Kecakapan vokasional
 Kecakapan vokasional 273, 340, 259
 Kelas ekonomi 238
 Kementerian Agama (Kemenag) 240
 Kepala sekolah 207, 215, 229, 243
 Kepalang tanggung 239
 Kepanduan 299, 302, 303
 Kepemimpinan madrasah 207
 Kepercayaan pelanggan 212
 Kepuasan pelanggan 210, 211, 212, 217, 219, 229, 243, 249, 251
 Khauf 328
 khulafaurrasyidin 327, 328
 Kiai 198, 199, 200, 201, 202, 313
 Klien 244, 264
 Knowledge 57, 138, 140, 162, 257
 Kognitif 27, 69, 181, 183, 203, 282, 283, 293, 336

- Kokurikuler 303
 Komitmen 18, 37, 111, 218, 227, 247, 249
 Komoditas 177, 208, 256
 Kompetensi 71, 185, 207, 210, 212, 213, 214, 227, 229, 230, 234, 325, 248, 260, 296, 297, 325, 326, 327, 329, 332, 333
 Komprehensif 79, 89, 101, 198, 234, 288, 293
 Komputer 48, 298
 Komunikasi pemasaran 225, 230
 Konselor 304, 339
 Konsep
 konsep 8, 12, 13, 17, 25, 34, 35, 39, 48, 59, 62, 65, 67, 68, 75, 81, 82, 85, 86, 91, 92, 98, 99, 101, 107, 109, 111, 112, 114, 115, 141, 152, 154, 155, 175, 181, 182, 186, 187, 188, 189, 242, 243, 312
 Konsumen 174, 208, 209, 210, 213, 214, 215, 216, 217, 218, 219, 220, 222, 223, 225, 226
 Kontinuitas 281, 293
 Kooperatif 248
 Koperasi 317, 319
 Kotler 211, 212, 213, 220
 Kreatif 5, 11, 14, 22, 37, 41, 58, 69, 86, 150, 156, 158, 161, 211, 258, 260, 275, 278, 295, 297, 301, 328, 334
 Kritis 14, 20, 74, 91, 92, 93, 94, 157, 158
 Kritisisme 92, 141, 144, 156, 157, 158, 159, 161, 162
 KTSP 295, 297, 304, 305, 324, 333, 334, 336, 338, 340, 341
 Kualifikasi 77, 185, 207, 212, 213, 214, 230, 241
 Kualitas 77, 79, 89, 114, 115, 173, 174, 175, 178, 180, 181, 185, 186, 207, 208, 209, 210, 212, 213, 222, 224, 226, 227, 233, 242, 243
 Kurikuler 295, 296, 332, 333, 339
- L**
- Labolatorium 214
 Language of Critique 172, 179, 186, 189
 Lateral 260
 Latin 173, 217, 278
 Layout 216
 Leadership principle 263
 Learning by seeing and knowing 283
 Learning principle 263
 LIFE SKILL 254
 Life Skill 234, 254, 258
 Limit-situation 176, 183, 189
 LKS 304
 Low cost 224
 Loyalitas 217, 218, 219, 219, 220, 231
- M**
- Madrasah 7, 92, 184, 185, 186, 187, 189, 202, 207, 208, 209, 210, 211, 212, 213, 214, 217
 Mahdah 328
 Malaysia 264, 265
 Malik Fajar 258
 MANAJEMEN 205, 207, 233
 Manajemen 32, 34, 207, 208, 211, 212, 213, 233, 234, 235, 236, 240, 242, 244, 245
 Manajerial 241
 Maqam 114
 Marketer 212
 Marketing mix 211, 212, 213
 Masjid ta'lim 209

- Masyarakat 6, 18, 20, 58, 63, 74,
105, 107, 113, 114, 118, 125,
126, 131, 164, 172, 176, 179,
193, 194, 196, 197, 198, 199,
200, 209, 211, 220, 244, 251,
307, 308, 319
- Mata pelajaran 61, 129, 220, 236,
241, 280, 287, 289, 290, 291,
297, 298, 302, 326, 327, 329,
331, 332, 333, 335, 336, 337,
338, 339
- Matematika 35, 48, 121, 131, 297,
302
- Maulud Nabi 229
- Mental building 263
- Mental Health Skills 274, 275
- Menyimak 327, 329, 330
- Merger 208
- Metode 11, 20, 33, 111, 115, 119,
126, 130, 132, 133, 134, 148,
149, 159, 161, 187, 215, 263,
282, 297, 298, 300, 301
- Mikro 35, 246
- Minat 207, 214, 289, 292, 296,
299, 303
- Misi 57, 73, 77, 169, 263, 294,
295, 297, 305
- Mission statement 263
- Model Pengembangan Kurikulum
284, 324
- Modern language 260
- Monoksida 268
- Moral 12, 39, 40, 58, 65, 77,
80, 87, 88, 93, 94, 99, 109,
123, 161, 163, 183, 246
- Motivasi 31, 111, 215, 300
- Motoric skill 296
- Mouth to mouth 225
- Muatan Lokal 339
- Muatan lokal 298, 305, 334, 339
- Muhadatsah 290
- Mujarab 242
- Murid 34, 48, 101, 129, 158,
173, 174, 202, 283
- Mush'ab bin Umair 300
- Muslim 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14,
31, 74, 88, 89, 93, 225, 235,
300
- Mutaba'ah amal yaumi 303
- N**
- Nabi Muhammad SAW 328
- Nahwu 121, 290
- Nalar 176, 254, 260
- Nana Syaodih S 280
- Naqli 328
- Naqliyah 106, 109, 131
- Nasabah 209, 222
- Native speaker 300
- Netralitas etik 106
- Networking 209, 222, 313, 318, 319,
321
- New Zealand 260
- Non profit 208
- Nonteknik-nonsaintifik 284, 285
- Normatif 15, 98, 99, 105, 106,
107, 110, 183, 195, 242
- Numeracy skills 260
- Nutrien 268
- O**
- Objektivisme 106
- Observasi 35, 44, 140, 141, 149, 282,
297, 299, 304
- Obsesi 249
- Oemar Hamalik 279, 280, 296
- Oksigen 52, 109, 268
- Olah raga 216, 295
- Open house 226
- Open theme 301, 303
- Optimisme epistemologis 141, 144
- Organik 268

- Organisasi isi 297
 Organization of Learning
 Experiences 298
 Organization of learning experiences
 284, 293, 294
 Organization of the content 289, 297
 Organizational performances 225
 Ornstein dan Hunkins 285
 Out-of-school situations 279
 Outbond 303
 Outcome-based Education (OBE)
 285
 Outcomes 288
 Outdoor class 279
 Outing class 303
 Outing class 301
 Output 217, 244, 245, 246, 247
 Output pendidikan 246
 Output pendidikan 244, 245, 246,
 247
 Outside in 226
 Ozon 269
- P**
- PAKEM 301, 302
 Paradigm 172, 187
 Pasar 222
 Pasar 32, 208, 209, 213, 215,
 219, 221, 222
 Paternalistik 240
 Pelaksanaan 116, 207, 217, 283, 285,
 311, 325, 326, 327
 Pelanggan eksternal 243
 Pelanggan primer 244
 Peluang 13, 59, 60, 98, 167,
 185, 214, 271, 292, 316,
 321
 PEMASARAN 207, 208, 212, 221
 Pemasaran 48, 208, 209, 211,
 212, 213, 214, 217, 219,
 221, 224, 225, 230
 Pemberdayaan 173, 324, 249, 252,
 309, 335
 Pemimpin 34, 244, 311
 Pencak silat 303
 Pengetahuan emansipatoris 173,
 174, 181, 182
 People 212, 213, 215, 230
 Peripheral evidence 216
 Personal skills 254, 261, 270
 Pertobatan 209, 222
 Perusahaan 61, 213, 215, 219,
 224, 264
 Pesantren 192, 193, 198, 199,
 200, 201, 202, 203, 207,
 308, 309, 313, 315, 316, 317,
 318, 319, 320, 322
 PHBI 229
 Physical Evidence 212, 213, 216, 230
 Physical Health Skills 274
 Place 212, 213, 215, 230
 Pluralistik-inklusif 156
 Positioning 223
 Posner 285
 POT Learning 302
 POTENSI 56, 58, 62, 64
 Potensi 25, 38, 39, 43, 45, 47, 53,
 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65,
 71, 209
 PP 19 tahun 2005 215
 PRAKTIK 278, 293
 Praktik 6, 19, 21, 74, 111, 200,
 240, 294, 305
 Praktis 4, 8, 10, 99, 115, 151, 161,
 163, 173, 174, 180, 181, 182,
 242, 281
 Prestasi 29, 61, 212, 216, 225, 246,
 248, 299
 Price 212, 213, 214, 230
 Prinsip-Prinsip Pengembangan
 Kurikulum 333, 334, 280
 Prise de conscience 175, 184

Proactive strategies 225
 Proaktif 258, 259, 275
 Problem solving 260
 Problema 31, 32, 88, 236, 239, 258, 259, 275
 Process 176, 212, 213, 216, 309, 230, 263
 Product 211, 213, 230
 Productive force 177, 179, 184
 Produk jasa 208, 223
 Produksi 216, 314, 317, 318, 319
 Produsen 208, 216, 225, 243
 Professionalisme 234, 250, 321
 Professional 234
 Profil portofolio 248
 Progresif 258
 Promotion 212, 213, 230
 Proporsional 144, 154, 207, 235, 262, 310
 Proses belajar mengajar (PBM) 282
 Prospek 74, 214, 221
 Provit motive organizations 211
 Proyek 101, 106, 166, 233, 303
 Psikomotor 27, 203, 282, 283, 293, 336
 Public sphere 186, 189

Q

Q.S. Al-Baqarah : 155 255
 Q.S. Al-Ruum 267
 Qana'ah 328
 Qira'at 290
 Quality assurance 248
 Quality control 248
 Quantum Learning 302
 Quessing 284

R

Ralp Tyler 284
 Raport 216, 304

Rasional 11, 13, 16, 21, 22, 31, 32, 43, 53, 93, 111, 131, 141, 142, 145, 158, 192, 209, 222, 292
 Re-use 217, 218
 Refer other 220
 Reflektif spekulatif 144
 Relatively absolute 159
 Relevansi 42, 61, 233, 280, 295
 Religious 183, 209, 222, 229
 Religiousitas 209, 222
 Religius 38, 45, 49, 53, 98, 129, 142, 169, 199, 209, 214, 222
 Repeat purchase 220
 Reproducible 138
 Reputasi 214, 220, 226
 Research university 223
 Rukun Iman 263
 Rukun iman 327

S

S. Nasution 279
 Sabar 255, 328
 Sailor & Alexander 292
 Sains 73, 98, 107, 109, 138, 143, 147, 152, 163, 167, 269
 Santri 10, 199, 201, 202, 316, 318, 237, 308, 315, 318, 322
 Sarjana Sains Terapan (S.S.T.) 271
 Satisfaction 211, 217
 Scally 257
 Scheduling 292
 Science club 303
 SDII Al-Abidin Surakarta 294, 305
 Second class 238
 Segmen pasar 209, 222
 Segmentasi Pasar 223, 230
 Segmentasi pasar 209, 222, 223, 224
 Selection of learning experiences 284, 292, 294
 Self awareness 262

- Self control 263
 Self-management skills 260
 Self-reflection 177, 190
 Seni 35, 99, 128, 226, 261, 295, 328, 330, 335, 337
 Seni Budaya (KTK) 297
 Seni khat 303
 Seni kriya 303
 Seni lukis 303
 Seni teater 303
 Seni vokal 303
 Sensitivities 287
 Separated Subject Curriculum 289
 Separated subject curriculum 289
 Sharaf 290
 Sheila Kessler 210
 Sidogiri 318, 319
 Sikap mental 228, 258
 Silabus 279
 Siswa 201, 210, 214, 215, 216, 219, 220, 221, 223, 224, 227, 238, 243, 249, 250, 273, 280, 282, 287, 291, 292, 293, 298, 299, 301
 Situational awareness 266
 Skill 115
 Slamet 258, 260, 276
 SMK 272, 273
 SNP 215, 216
 Social Function Curriculum 291
 Social impulse 291
 Social skills 254, 255, 259, 263, 264, 265, 275
 Socially constructed 184
 Soetopo & Soemanto 291
 Solving problems 260
 Sosial 11, 15, 18, 31, 58, 61, 62, 63, 64, 65, 68, 87, 93, 107, 124, 125, 126, 128, 129, 134, 172, 174, 175, 176, 178, 179, 180, 181, 182, 183, 184, 185, 186, 187, 189, 193, 196, 244, 254, 255, 262, 263, 264, 265, 266, 288, 291, 336
 Special 226, 300
 Specific life skill 259
 Spesifikasi 17, 243
 Spiritual 22, 31, 40, 43, 97, 98, 104, 107, 109, 111, 260
 Sponsorship 226
 Stakeholders 211, 229, 245, 247, 335
 Standar Isi 217, 325, 326, 334, 340, 341
 Standar kompetensi lulusan (SKL) 326, 334, 341
 Standar nasional pendidikan 217, 325
 Standar pengelolaan 217
 Standar proses 217
 Standar sarana dan prasarana 216
 Star principle 263
 Strategi marketing 210
 Strategi pemasaran 212, 213, 224
 Strategic philanthropy 226
 Student Active Learning (SAL) 301
 Student's Day 299
 Study skills 260
 Subject course 280
 Subject Curriculum 289
 Sumber daya manusia 97, 197, 233, 246, 261, 278, 285, 307
 Sumberdaya madrasah 207
 Su'ul adab 240
 Syllogisme 149, 151, 152, 153
 Syukur 113, 328
T
 Ta'alluq 114
 Tae kwon do 303
 Tahaqquq 114
 Tahfidz/tahsin Al-Qur'an 303
 Tahun Baru Islam 229
 Takhalluq 114

Takwa 4, 10, 13, 23, 318, 336
 Tanggung Jawab
 tanggung jawab 12, 13, 18, 61,
 69, 92, 110, 113, 178, 322,
 329
 Tangible 216, 243
 Tarikh 290, 298
 Tasamuh 328
 Taubat 328
 Tawadhu' 53, 328
 Tawakal 46, 328
 Teknik-saintifik 285
 Teknologi informasi 216, 273, 294,
 298, 295, 309, 340
 Teologis 8, 19, 20, 21, 74, 157, 236
 Teori 3, 6, 7, 12, 13, 15, 19, 20
 Terminologi 98, 104, 235, 236,
 243, 309
 Tern over 219
 Tersirat 48, 115, 128, 242, 243, 245
 Tes lisan 304
 Thayyibah 327
 The National Training Board 260
 The Word Class University 223
 Thematic Teaching 301
 Thingking skills 262
 Top manager 240
 Total Customer Cost 218
 Total Customer Value 218
 TQM 249
 Tradisional 75, 77, 129, 199, 201,
 207, 211, 213, 240
 Transaksional 68, 208
 Transisi 299
 Tujuan institusional 295
 Tujuan kurikuler 296
 Tujuan nasional 295
 Tumpang tindih 240
 Turahan"/sisa 238

U

UGM 223
 UIN 3, 7, 8, 10, 223
 Ulama 11, 13, 46, 74, 88, 93,
 119, 154, 235, 315
 Umar bin Khattab 300
 Umat 8, 9, 13, 18, 25, 26, 28, 29,
 31, 32, 37, 39, 40, 44, 46, 52,
 58, 74, 77, 78, 79, 92, 111,
 157, 196, 197
 United Kingdom 260
 Universalialia 143
 User 214
 Using technology 260
 UUSPN nomor 20 tahun 2003
 207, 208

V

VALIDITAS 154
 Validitas 154, 155, 292
 Variasi pilihan 214
 Verbal information 296
 Verisimilitude 154
 Visi 294
 Visi 13, 77, 105, 169, 246, 294,
 295, 298, 305, 310
 Vision principle 263
 Vocabulary 172, 186
 Vocational job 257
 Vocational skill 273

W

Wahana 193, 237
 Wakaf 208
 Wawancara 282
 Well organized principle 263
 WHO 257, 258
 Word of Mouth 219
 Work skills 254, 273, 275
 Workshop 226

Y

Yayasan 208, 236, 240

Yunior 240

Z

Zaid bin Tsabit 300

Zeithaml 216, 217

Zero Mind Process 263

Zigot 41, 42, 47, 53

Zubair bin Awwam 300



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PARA PENULIS

Abdul Munir Mulkhan, Guru Besar Filsafat Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, lahir di Jember Jawa Timur, 13 November 1946. Pendidikan Tinggi ditempuh di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Cabang Jember (1968), Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Intan Cabang Metro (1974), Fakultas Hukum Universitas Negeri Lampung (1975), Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Filsafat UGM (1982), S2 Sosiologi UGM (1988), S3 Sosiologi UGM (1999). Post-Dok McGill University Canada (2003), Visiting Research di Singapura (2006), dan Senior Fellow Liberation for All-LibforAll (2005). Menulis banyak buku dan menjadi kolomunis di berbagai media masa. Kini menjadi anggota Komisi Hak Asasi Manusia (Komnas HAM).

Moh. Anis, lahir di Kulonprogo, 15 Mei 1946. S1 Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Sarjana Muda (1968), Sarjana Lengkap (1972), S2 Program Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (1989), S3 Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2006). Pernah menjabat sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga (1994-1998). Assesor BAN Perguruan Tinggi (2008). Sekarang dipercaya sebagai Ketua Program Doktor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sejak 2009.

M. Jamroh Latief, Lahir di Kuala Tungkal, Jambi 12 April 1956. Pendidikan Dasar dan Menengah ditempuh di tempat kelahirannya. Melanjutkan S1 di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, S2 Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Pernah mendapat tugas sebagai Sekretaris Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2000-2004), Ketua jurusan (2004-2008). Mengikuti berbagai workshop dan pelatihan kependidikan. Kini selain sebagai dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, ia aktif memberi pelatihan dan workshop kependidikan.

Sibawaihi, Lahir di Raiu, 1975. S1 Tafsir Hadits (1999), S2 Filsafat Islam (2002) IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pernah menjadi editor pada penerbit Mizan Bandung (2004-2005). Menerjemah, menyunting, dan menulis berbagai buku. Sejak tahun 2005 tercatat sebagai dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Hamruni, lahir di Tabalong, Kalimantan Selatan, 25 Mei 1959. Pendidikan S1 Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, S2 Sosiologi Universitas Gadjah Mada, S3 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pernah dipercaya sebagai Sekretaris Jurusan Kependidikan Islam (KI) tahun 1995-1999, Ketua Jurusan KI tahun 1999-2003, sekretaris KOPERTAIS Wilayah III Propinsi DIY tahun 2007 – sekarang. Bekerja sebagai dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Juwariyah, lahir di Magelang, 26 Mei 1952. Pendidikan Sarjana (S1) ditempuh di Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (1980), S2, dan S3 di tempuh di Program Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Bekerja sebagai Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Telah menulis berbagai buku dan karya ilmiah.

Sumedi, lahir di Krandegan, 17 Februari 1961. Pendidikan S1 Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga (1988), S2 dan S3 Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Bekerja sebagai Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kini dipercaya sebagai sekretaris prodi Pendidikan Islam program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

M. Agus Nuryatno, lahir di Sleman 1970. Bekerja sebagai dosen di Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Menamatkan pendidikan di Gontor Ponorogo (1989); S1 Fakultas Tarbiyah UII (1995), s2 di Institute of Islamic studies, McGill, Canada (2000); s3 di Faculty of Education, McGill University (2006). Pernah menjabat sebagai ketua jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN sunan Kalijaga Yogyakarta, dan kini dipercaya sebagai ketua prodi PGMI program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis

mempunyai perhatian khusus di bidang critical pedagogy, pendidikan populer, critical theory, dan Pendidikan Islam.

Imam Machali: Lahir di Semarang 11 Oktober 1980. Pendidikan Dasar dan Menengah ditempuh di Darul Uluum Semarang dan Jawa Timur. Pendidikan pesantren di Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Jawa Timur dan beberapa Pesantren lainnya di Jawa. Menimba ilmu di Pesantren NAWSEEA *English Pesantren For Under and Post-Graduate Students* Yogyakarta. Menekuni dunia pendidikan sejak masuk di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2004), Sertifikasi Guru Luar Biasa (A) (2006), Pasca Sarjana Program Manajemen Pendidikan pada Universitas Negeri Yogyakarta (2007), sekarang sedang menempuh studi program Doktor Administrasi Pendidikan konsentrasi Pendidikan Dasar Menengah di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung. Selain sebagai dosen di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga ia juga Mengajar di Sekolah Tinggi Ilmu Al Qur'an (STIQ) An Nur. Deputy Devisi Pendidikan dan Pelatihan Rumpun Nusantara, dan peneliti di Lembaga Analisis Sosial-Keagamaan dan Penguatan Masyarakat (LANSKAP) Yogyakarta. email: imam_machali2@yahoo.co.id

Hendro Widodo, Lahir di Palembang, 03 Juni 1980. Pendidikan Dasar dan Menengah ditempuh di propinsi Sumatera Selatan. Pendidikan S1 diperoleh Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2002), Magister Manajemen Pendidikan (S2) di Program Studi Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta (2005). Menjadi dosen luar biasa di Fakultas Saintek dan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sejak tahun 2008. Peneliti pada CDIE (*Centre for Developing Islamic Education*) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Telah menulis beberapa buku dan artikel ilmiah yang dimuat diberbagai jurnal. Kini selain mengajar dan menulis juga aktif di kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan. Untuk korespondensi dapat dihubungi melalui email: hendro804@yahoo.com. *Contact person:* 081 2157 3480.

Suismanto, Lahir di Bojonegoro, 25 Oktober 1962. Menempuh pendidikan pesantren di Pondok Pesantren Modern Gontor 1979-1983,

S1 Fakultas Tarbiyah UIN Bandung (1991), melanjutkan S2 di Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (1996). Bekerja sebagai dosen Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Zainal Arifin, lahir di Klaten, 24 Maret 1980. Alamat Rumah Mantren Rt 09 Rw 03 Karangrejo Magetan. Pendidikan: S1 Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga lulus 2005, S2 Prodi Pendidikan Islam Konsentrasi Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga lulus 2009. Pekerjaan: Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. Karya ilmiah: (1) *Pelaksanaan Pengajaran IQRO' Pendidikan Anak-Anak Masjid Syuhada'* (PAMS) di SDN Jetisharjo I Yogyakarta (Skripsi), tahun 2005. (2) *Pelaksanaan Pengembangan Kurikulum di Sekolah Dasar Islam Internasional Al-Abidin Surakarta* (Tesis), tahun 2009. (3) *Buku Doa Sepanjang Masa*. Pustaka Insan Madani, 2007. (4) Menterjemahkan buku *Fii Dhilaal al-Janah (Di bawah Naungan Surga)* karya Ahmad Qalasy (Mesir) dan *al-Janah wa Kaifa Tadhamunuhaa* karya Asy-Syaikh Asyraf al-Qadhi (Ulama al-Azhar) (*Surga dan Bagaimana Cara mendapatkan jaminannya*). Penerbit Iltizam Surakarta.

Lailatu Rohmah, lahir di Ponorogo 19 Mei 1984, menempuh pendidikan formal di SDN Jarak I Siman Ponorogo, MTs dan M.A. Al-Islam Joresan Mlarak Ponorogo. Pendidikan S1 di Fakultas Tarbiyah UIN Malang (lulus 2006), S2 di Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Prodi Pendidikan Islam (2007-2009). Sekarang sebagai dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Dosen Pusat Bahasa, Budaya, dan Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tulisannya yang berjudul "Psikologi dalam Perspektif al-Qur'an" dimuat dalam *Jurnal Suluh* Ikatan Mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Vol 2 No 1 tahun 2009, "Konsep Dasar Pemikiran Pendidikan Islam Muhammad Athiyah al-Abrasyi" dimuat pada jurnal yang sama Vol 2 No 2 tahun 2009, dan "Toleransi, Wujud Nilai Multikultural" dimuat dalam buku *Multikulturalisme dalam Islam Memahami Prinsip, Nilai, dan Tujuan Multikulturalisme dalam Islam untuk Mencapai Kualitas Keterpilihan*, yang diterbitkan oleh Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga bekerja sama dengan Idea Press Yogyakarta, 2009.

Wiji Hidayati, lahir di Pati, 23 Mei 1965. Pendidikan S1 ditempuh di Fakultas Tarbiyah IAIN (sekarang UIN) Sunan Kalijaga jurusan Pendidikan Agama Islam (1989), S2 di almamater yang sama konsentrasi Pemikiran Pendidikan Islam (2003). Mengikuti berbagai pelatihan dan penelitian, menulis berbagai artikel dan buku. Saat ini bekerja sebagai dosen jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan dipercaya sebagai Sekretaris Jurusan.

Nur Rohmah, lahir di Yogyakarta, 23 Agustus 1955. Pendidikan S1 ditempuh di Fakultas Tarbiyah IAIN (sekarang UIN) Sunan Kalijaga jurusan Pendidikan Agama Islam (1982), S2 di UMS Surakarta prodi Pemikiran Islam (2010). Mengikuti berbagai workshop dan pelatihan kependidikan tahun 1989-2000, menjadi anggota CTSD (*Centre for Teaching Staff Development*) menjadi pengelola PPL Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Saat ini bekerja sebagai dosen jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan dipercaya sebagai Ketua Jurusan.

